

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Becak termasuk salah satu alat transportasi darat yang masih tradisional, walaupun becak hampir punah dan mulai ditinggalkan oleh masyarakat, namun keberadaannya telah lama mengiringi sejarah Indonesia, sebagai salah satu transportasi yang mempunyai nilai tersendiri serta masih diminati sebagian orang, terutama becak kayuh yang merupakan kendararaan yang mengiringi citra dan budaya perkembangan di kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Perkembangan teknologi kendaraan dan tuntutan kebutuhan masyarakat akan suatu moda angkutan umum yang bersifat lebih fleksibel untuk perjalanan jarak pendek dan lokal yang dapat mengangkut penumpang 1-2 orang mendorong munculnya suatu moda baru dibidang transportasi angkutan umum di berbagai kota di Indonesia yang disebut dengan istilah becak bermotor. Penemuan becak baru bertenaga mesin atau banyak juga yang menyebutnya becak motor (betor/bentor/caktor) ini merupakan salah satu akibat perubahan pola pikir manusia.

Becak yang pada awalnya menggunakan tenaga manusia, tenaga otot sebagai penggerak, kini berubah menggunakan tenaga mesin, sehingga lebih praktis dan efisien. Masyarakat cenderung ingin menggunakan kendaraan yang lebih praktis dan cepat. Di kota Yogyakarta dan sekitarnya becak motor telah ditetapkan sebagai kendaraan yang ilegal, berbeda dengan beberapa daerah lain di

Indonesia misalnya di Gorontalo. Hal ini disebabkan standar kelaikan kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan undang-undang dan juga dianggap dapat mengganggu dan memusnahkan kendararaan becak kayu sebagai kendaraan tradisional dan simbol kota Yogyakarta. Walaupun ilegal pertumbuhan becak motor yang semakin pesat dan tidak terkontrol di Kota Yogyakarta dan tetap digunakan oleh masyarakat.

Perlu dilakukan penelitian mengetahui tingkat kelaikan kendaraan becak motor yang beroperasi, seberapa besar pengaruh dan perkembangan becak motor serta faktor-faktor yang mempengaruhi terusnya perkembangan dan penggunaannya sehingga dapat menghasilkan solusi kepada berbagai pihak masyarakat baik tukang becak motor, pengguna becak motor, pengguna sarana dan prasarana transportasi, dan terutama dapat menjaga kelestarian becak kayu sebagai citra dan simbol budaya tradisional di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

1.2. Permasalahan

Sesuai dengan judul tugas akhir ini maka penulis mengambil masalah yaitu apakah becak motor laik dalam segi keamanan, efektif dan efisien bagi pemilik maupun pengguna sebagai salah satu sarana transportasi yang masih ilegal di Yogyakarta, sesuai dengan perundang-undangan dan instansi terkait dengan lalu lintas di Indonesia.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana dengan baik, maka penulis membuat suatu batasan masalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan penggunaan becak kayu dan becak motor ditinjau dari keamanan, efektifitas dan efisiensi sebagai sarana transportasi yang dibutuhkan di kota Yogyakarta dan sekitarnya.
- b. Analisis Kelaikan Becak Motor terhadap Lalu Lintas di Yogyakarta sekitarnya, yang mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia tentang Lalu lintas dan angkutan jalan Nomor 22 tahun 2009.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan, pengecekan dan penulisan Jurnal ilmiah dan Skripsi dan Tesis yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini:

- a. Tesis berjudul “Studi Karakteristik Operasional Becak Di kawasan Pemukiman Panakkukang”, 2014, Syamunar Kasim, Universitas Hasanuddin Makassar.
- b. Jurnal “Penggunaan Moda Transportasi Becak dan Pengembangan Moda Becak Motor”, 2002, Kamis Hari Basuki dan Ismiyati.
- c. Jurnal Penelitian “Analisis kelayakan Bentor Ditinjau Dari Kemampuan Mesin Sepeda Motor”, 2007, Rifadli Bahsuan dan Arfan Usman Sumaga, Universitas Negeri Gorontalo.

Maka Judul tugas akhir “Analisis Kelaikan dan Kebutuhan Becak Motor di Yogyakarta”, belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk :

- a. Membandingkan kelengkapan dan syarat teknis kendaraan becak motor dengan Undang-undang lalu lintas nomor 22 tahun 2009.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan becak motor dan mengetahui perkembangan jumlah dan lokasi persebaran becak motor yang ditetapkan sebagai sarana transportasi yang ilegal di kota Yogyakarta dan sekitarnya.
- c. Mengetahui pendapat masyarakat tentang kelaikan dan kinerja becak motor yang beroperasi di kota Yogyakarta baik pengguna dan non pengguna becak motor .
- d. Mencari solusi terhadap becak motor yang masih ilegal di kota Yogyakarta dan sekitarnya.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah mendapatkan pengalaman pertama kali dalam meneliti kelaikan dan kebutuhan becak motor di Kota Yogyakarta dan sekitarnya , penulis dapat mengerti dengan matang apa saja yang berkaitan dengan dunia Teknik Sipil.